

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH  
(BUS) PERIODE 2019-2024 BERDASARKAN METODE RGEC**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**HASNA' NABILA ZAHRO'**

**NIM 4221145**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

**ANALISIS TINGKAT KESEHATAN BANK UMUM SYARIAH  
(BUS) PERIODE 2019-2024 BERDASARKAN METODE RGEK**

**SKRIPSI**

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh  
gelar Sarjana Ekonomi (S.E)



Oleh:

**HASNA' NABILA ZAHRO'**

**NIM 4221145**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**

**2025**

## SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Hasna' Nabila Zahro'  
NIM : 4221145  
Judul Skripsi : Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah  
(BUS) Periode 2019-2024 Berdasarkan Metode  
RGEC

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi ini adalah benar-benar hasil karya penulis, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Demikian pernyataan ini penulis buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 10 Juni 2025

Yang menyatakan,



Hasna' Nabila Zahro'

## NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 2 (dua) eksemplar

Hal : Naskah Skripsi Sdri. Hasna' Nabila Zahro'

Yth.

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

c.q. Ketua Program Studi Perbankan Syariah

PEKALONGAN

*Assalamualaikum Wr. Wb.*

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah skripsi Saudara/i:

Nama : **Hasna' Nabila Zahro'**  
NIM : **4221145**  
Judul Skripsi : **Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2019-2024 Berdasarkan Metode RGEK**

Naskah tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk dapat segera dimunaqosahkan. Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

*Wassalamualaikum Wr. Wb.*

Pekalongan, 10 Juni 2025

Pembimbing,



**Happy Sista Devy, M.M**  
NIP. 199310142018012003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**  
Jalan Pahlawan KM 5 Rowolaku Kajan Pekalongan Kab Pekalongan Kode Pos 51161  
Website : [www.febi.uingusdur.ac.id](http://www.febi.uingusdur.ac.id) Email : [febi@uingusdur.ac.id](mailto:febi@uingusdur.ac.id)

## **PENGESAHAN**

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri (UIN)  
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **Hasna' Nabila Zahro'**  
NIM : **4221145**  
Judul : **Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah (BUS)  
Periode 2019-2024 Berdasarkan Metode RGEC**  
Pembimbing : **Happy Sista Devy, M.M**

Telah diujikan pada hari Rabu tanggal 9 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS**  
serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi  
(S.E).

Dewan Penguji,

Penguji I

Penguji II

**M. Shulthoni MA., M.S.I, Ph.D**  
NIP. 197507062008011016

**Muhammad Izzat Firdausi M.Sc.**  
NIP. 199208162022031001

Pekalongan, 14 Juli 2025

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam



**Dr. H. AM, Muh. Khazidz Ma'Shum, M.Ag.**  
NIP. 197806162003121003

## MOTTO

*“Sesungguhnya Bersama kesulitan ada kemudahan”*

(Q.S Al-Insyirah:5)

*“Libatkanlah Allah SWT dalam setiap urusan. Apapun yang kini telah engkau lalui, sedang kau hadapi dan yang akan terjadi, semua atas kehendak-Nya”*

(Ust. Adi Hidayat)

*“Tidak ada mimpi yang terlalu tinggi dan tidak ada mimpi yang patut diremehkan. Lambungkan setinggi yang kau inginkan dan gapailah dengan selayaknya yang kau harapkan”*

(Maudy Ayunda)

## PERSEMBAHAN

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan nikmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini. Skripsi ini disusun untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh gelar Sarjana Ekonomi di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Penulis menyadari sepenuhnya atas segala keterbatasan dan banyaknya kekurangan yang harus diperbaiki dalam penulisan skripsi ini. Semoga hasil penelitian ini dapat memberikan informasi dan manfaat bagi setiap orang yang membacanya, khususnya bagi dunia pendidikan. Pada proses pembuatan skripsi ini, penulis banyak mendapat berbagai dukungan serta bantuan materil maupun non materil dari berbagai pihak.

Untuk karya yang sederhana ini, dengan hati yang tulus penulis dedikasikan sebagai bentuk terimakasih kepada :

1. Allah SWT atas segala nikmat, karunia-Nya dan karena izin-Nya skripsi ini dapat terselesaikan dengan baik.
2. Nabi Muhammad SAW, yang menjadi role model, idola dan kebanggaan bagi seluruh umatnya.
3. Teruntuk kedua orang tua tercintaku Bpk. Amat Abadi dan Ibu Lissiyam. Terimakasih atas segala doa dan dukungan yang tidak pernah putus. Memberikan cinta, kasih sayang, doa dan pengorbanan yang mengiringi setiap Langkah untuk menyelesaikan Pendidikan ini. Terimakasih telah mengantarkan Ananda sampai di titik ini. Terimakasih sudah berjuang untukku, membesarkan dan mendidikku sampai mendapat gelar sarjanaku.

4. Almameter saya Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku dosen pembimbing skripsi yang telah membimbing saya selama menulis skripsi ini.
6. Adik terkasih, Sabrina dan Hilmi yang memberikan dukungan walaupun melalui celotehannya, tetapi penulis yakin dan percaya itu adalah bentuk dukungan dan motivasi. saya yang selalu mengganggu dalam menyelesaikan skripsi ini
7. Budhe saya Anisah dan Saefatim yang telah membantu baik moril maupun materil selama saya menjalani perkuliahan.
8. Almh. Mbah Murji'in yang merupakan nenek dari penulis yang semasa hidupnya selalu percaya dan mendoakan penulis hingga mendapatkan pencapaian ini.
9. Sahabat dan teman-teman saya, Ilma Ulviana, Isma Fajriyah, Hilda Shafira, Zahra Nafisa, Dina Kamilah dan lainnya yang tidak bisa saya sebutkan satu-satu. Terimakasih telah membantu dan mendengarkan keluh kesah saya selama masa perkuliahan ini.
10. *Spotify* yang telah menemani saya dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Semua pihak yang saya temui baik dikenal maupun tidak yang telah memberikan informasi, bantuan dan motivasi sehingga saya bisa menyelesaikan skripsi ini.
12. Dan yang terakhir, kepada diri saya sendiri Hasna' Nabila Zahro' atas kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam

mengerjakan tugas skripsi ini. Terimakasih kepada diri saya sendiri yang sudah kuat melewati lika liku kehidupan hingga sekarang. Terimakasih pada hati yang tetap tegar dan Ikhlas menjalani semuanya. Terimakasih pada raga dan jiwa yang masih tetap kuat dan waras hingga sekarang.



## **ABSTRAK**

### **HASNA' NABILA ZAHRO'. Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2019-2024 Berdasarkan Metode RGEC**

Penilaian tingkat kesehatan bank merupakan aspek krusial dalam menjaga stabilitas sistem perbankan nasional. Pengukuran tingkat kesehatan dengan menggunakan pendekatan CAMELS belum komprehensif dalam mengevaluasi tingkat kinerja bank. Oleh karena itu, digunakan pengukuran kinerja perbankan menggunakan RGEC. Metode RGEC adalah pendekatan untuk menilai kesehatan bank berdasarkan aspek Risk profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, dan Capital.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui tingkat kesehatan bank umum syariah periode 2019-2024 yang ditinjau dari aspek Risk profile, Good Corporate Governance (GCG), Earnings, Capital, serta RGEC secara keseluruhan. Metode penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif dengan subjek penelitian adalah bank umum syariah yang terdaftar pada otoritas jasa keuangan (OJK) tahun 2019-2024. Data yang digunakan dalam penelitian ini ialah data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan dari masing-masing bank BUS yang dijadikan sampel. Sampel pada penelitian ini diantaranya BJB syariah, bank NTB syariah, bank aceh syariah, BMI, BCA syariah, Bank KB bukopin syariah, dan bank panin dubai syariah. Teknik analisis data yang digunakan dalam analisis kesehatan bank dengan pendekatan RGEC.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa selama periode 2019-2024: (1) Aspek Risk profile BUS tahun 2019 berada dalam kondisi sehat, tahun 2020 berada dalam kondisi kurang sehat, dan tahun 2021-2024 berada dalam kondisi sangat sehat. (2) Aspek GCG selama periode 2019-2024 dalam kondisi sehat. (3) Aspek earnings BUS tahun 2019, 2020, 2022, dan 2024 dalam kondisi kurang sehat, tahun 2021 dan 2023 dalam kondisi tidak sehat (4) Aspek capital selama periode 2019-2024 dalam kondisi sangat sehat. (5) Aspek RGEC secara keseluruhan berturut-turut tahun 2019, 2022, dan 2024 dalam kondisi sehat, tahun 2020 dan 2023 dalam kondisi cukup sehat, tahun 2021 dalam kondisi kurang sehat.

**Kata Kunci : Tingkat Kesehatan Bank, Metode RGEC, Bank Umum Syariah**

## ABSTRACT

### **HASNA' NABILA ZAHRO', *Analysis of the Health Level of Islamic Commercial Banks (BUS) for the Period 2019-2024 Based on the RGEC Method***

*Assessing bank soundness is a crucial aspect in maintaining the stability of the national banking system. Measuring soundness using the CAMELS approach is not comprehensive in evaluating bank performance. Therefore, banking performance is measured using the RGEC (Research and Evaluation of Islamic Banking Equity) (RGEC). The RGEC method is an approach to assess bank soundness based on risk profile, good corporate governance (GCG), earnings, and capital.*

*This study aims to determine the soundness of Islamic commercial banks for the 2019-2024 period, based on risk profile, good corporate governance (GCG), earnings, capital, and overall RGEC. This research method is quantitative descriptive, with subjects being Islamic commercial banks registered with the Financial Services Authority (OJK) for the 2019-2024 period. The data used in this study is secondary data obtained from the annual reports of each sampled Islamic commercial bank (BUS). The samples in this study included BJB Syariah, Bank NTB Syariah, Bank Aceh Syariah, BMI, BCA Syariah, Bank KB Bukopin Syariah, and Bank Panin Dubai Syariah. The data analysis technique used in the bank health analysis was the RGEC approach.*

*The results of the study indicate that during the 2019-2024 period: (1) The risk profile aspect of BUS was healthy in 2019, less healthy in 2020, and very healthy in 2021-2024. (2) The GCG aspect was healthy during the 2019-2024 period. (3) The earnings aspect of BUS was unhealthy in 2019, 2020, 2022, and 2024, and unhealthy in 2021 and 2023. (4) The capital aspect was very healthy during the 2019-2024 period. (5) The overall RGEC aspect in 2019, 2022, and 2024 was in a healthy condition, in 2020 and 2023 in a fairly healthy condition, and in 2021 in a less healthy condition.*

**Keywords : Bank Health Level, RGEC Method, Islamic general banks**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan limpahan Rahmat dan karunia-Nya atas terselesaikannya skripsi ini sebagai pemenuhan syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E.) Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan. Saya menyadari tanpa bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak, dari masa perkuliahan sampai penyusunan skripsi ini sangatlah sulit bagi saya untuk menyelesaikannya. Oleh karena itu, saya mengucapkan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Zaenal Mustakim, M.Ag. selaku Rektor Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. AM. Khafidz Ma'Shum, M.Ag. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. Kuat Ismanto, M.Ag. selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Drajat Stiawan, M.Si selaku ketua Program Studi Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
5. Ibu Ulfa Kurniasih, M. Hum. selaku sekretaris Program Studi Perbankan Syariah FEBI Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

6. Ibu Happy Sista Devy, M.M selaku dosen pembimbing yang telah menyediakan waktu, tenaga dan pikiran untuk mengarahkan saya dalam penyusunan skripsi ini.
7. Bapak M. Arif Kurniawan, M.M selaku Dosen Pembimbing Akademik (DPA).
8. Bapak Amat Abadi dan Ibu Lissiyam yang selalu mendoakan dan mendukung baik secara moril maupun materiil
9. Semua pihak yang secara langsung maupun tidak langsung telah membantu selama menyelesaikan skripsi ini.

Akhir kata, semoga Allah SWT membalas segala kebaikan kepada semua pihak yang telah membantu. Saya menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Semoga skripsi ini dapat membawa manfaat bagi pihak-pihak yang membutuhkan.

Pekalongan, 10 Juni 2025



Hasna' Nabila Zahro'

## DAFTAR ISI

|                                              |              |
|----------------------------------------------|--------------|
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....</b> | <b>ii</b>    |
| <b>NOTA PEMBIMBING.....</b>                  | <b>iii</b>   |
| <b>PENGESAHAN .....</b>                      | <b>iv</b>    |
| <b>MOTTO .....</b>                           | <b>v</b>     |
| <b>PERSEMBAHAN.....</b>                      | <b>vi</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                         | <b>ix</b>    |
| <b>ABSTRACT .....</b>                        | <b>x</b>     |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                   | <b>xi</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                       | <b>xiii</b>  |
| <b>PEDOMAN TRANSLITERASI .....</b>           | <b>xv</b>    |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                    | <b>xxi</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR .....</b>                   | <b>xxiii</b> |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                 | <b>xxiv</b>  |
| <b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                | <b>1</b>     |
| A. Latar Belakang .....                      | 1            |
| B. Rumusan Masalah .....                     | 10           |
| C. Pembatasan Masalah .....                  | 10           |
| D. Tujuan Penelitian.....                    | 11           |
| E. Manfaat Penelitian .....                  | 12           |
| F. Sistematika Penulisan .....               | 13           |
| <b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>           | <b>15</b>    |
| A. Landasan Teori .....                      | 15           |
| B. Telaah Pustaka.....                       | 25           |

|                                         |            |
|-----------------------------------------|------------|
| C. Kerangka Berpikir.....               | 37         |
| D. Hipotesis.....                       | 38         |
| <b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>  | <b>39</b>  |
| A. Jenis Penelitian.....                | 39         |
| B. Pendekatan Penelitian .....          | 39         |
| C. Setting Penelitian .....             | 39         |
| D. Populasi dan Sampel .....            | 40         |
| E. Variabel Penelitian .....            | 43         |
| F. Sumber data.....                     | 47         |
| G. Teknik Pengumpulan Data .....        | 47         |
| H. Metode Analisis Data .....           | 48         |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN.....</b> | <b>53</b>  |
| A. Deskripsi Objek Penelitian.....      | 53         |
| B. Hasil Analisis Data.....             | 57         |
| C. Pembahasan.....                      | 118        |
| <b>BAB V PENUTUP.....</b>               | <b>130</b> |
| A. Simpulan .....                       | 130        |
| B. Keterbatasan Penelitian.....         | 132        |
| C. Saran.....                           | 132        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>              | <b>134</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>                    | <b>I</b>   |
| Lampiran 1 Data Mentah Penelitian.....  | I          |

## PEDOMAN TRANSLITERASI

### KEPUTUSAN BERSAMA MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN REPUBLIK INDONESIA

Nomor : 158 Th.1987

Nomor : 0543b/U/1987

#### TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

##### A. Konsonan

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

**Tabel Transliterasi Konsonan**

| Huruf Arab | Nama | Huruf Latin        | Nama                       |
|------------|------|--------------------|----------------------------|
| أ          | Alif | Tidak dilambangkan | Tidak dilambangkan         |
| ب          | Ba   | B                  | Be                         |
| ت          | Ta   | T                  | Te                         |
| ث          | Śa   | ś                  | es (dengan titik di atas)  |
| ج          | Jim  | J                  | Je                         |
| ح          | Ḥa   | ḥ                  | ha (dengan titik di bawah) |
| خ          | Kha  | Kh                 | ka dan ha                  |
| د          | Dal  | D                  | De                         |
| ذ          | Ẓal  | Ẓ                  | Zet (dengan titik di atas) |
| ر          | Ra   | R                  | Er                         |
| ز          | Zai  | Z                  | Zet                        |
| س          | Sin  | S                  | Es                         |

|    |        |    |                             |
|----|--------|----|-----------------------------|
| ش  | Syin   | Sy | es dan ye                   |
| ص  | Ṣad    | ṣ  | es (dengan titik di bawah)  |
| ض  | Ḍad    | ḍ  | de (dengan titik di bawah)  |
| ط  | Ṭa     | ṭ  | te (dengan titik di bawah)  |
| ظ  | Ẓa     | ẓ  | zet (dengan titik di bawah) |
| ع  | `ain   | `  | koma terbalik (di atas)     |
| غ  | Gain   | G  | Ge                          |
| ف  | Fa     | F  | Ef                          |
| ق  | Qaf    | Q  | Ki                          |
| ك  | Kaf    | K  | Ka                          |
| ل  | Lam    | L  | El                          |
| م  | Mim    | M  | Em                          |
| ن  | Nun    | N  | En                          |
| و  | Wau    | W  | We                          |
| هـ | Ha     | H  | Ha                          |
| ء  | Hamzah | ‘  | Apostrof                    |
| ي  | Ya     | Y  | Ye                          |

## B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

### 1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

| Huruf Arab | Nama   | Huruf Latin | Nama |
|------------|--------|-------------|------|
| َ          | Fathah | A           | A    |
| ِ          | Kasrah | I           | I    |
| ُ          | Dammah | U           | U    |

### 2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

| Huruf Arab | Nama           | Huruf Latin | Nama    |
|------------|----------------|-------------|---------|
| يَا...     | Fathah dan ya  | Ai          | a dan u |
| وَا...     | Fathah dan wau | Au          | a dan u |

Contoh:

- كَتَبَ kataba
- فَاعَلَ fa`ala
- سَيْلَ suila
- كَيْفَ kaifa
- حَوْلَ haula

### C. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel Transliterasi *Maddah*

| Huruf Arab   | Nama                    | Huruf Latin | Nama                |
|--------------|-------------------------|-------------|---------------------|
| أَا...إَا... | Fathah dan alif atau ya | Ā           | a dan garis di atas |
| إِي...       | Kasrah dan ya           | Ī           | i dan garis di atas |
| وُ...        | Dammah dan wau          | Ū           | u dan garis di atas |

Contoh:

- قَالَ qāla
- رَمَى ramā
- قِيلَ qīla
- يَقُولُ yaqūlu

### D. Ta' Marbutah

Transliterasi untuk ta' marbutah ada dua, yaitu:

1. Ta' marbutah hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah "t".

2. Ta' marbutah mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah "h".

3. Kalau pada kata terakhir dengan ta' marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka ta' marbutah itu ditransliterasikan dengan "h".

Contoh:

- رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ raudah al-atfāl/raudahtul atfāl
- الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ al-madīnah al-munawwarah/  
al-madīnatul munawwarah
- طَلْحَةُ talhah

**E. Syaddah (Tasydid)**

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddah itu.

Contoh:

- نَزَّلَ nazzala
- الْبِرُّ al-birru

**F. Kata Sandang**

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf "l" diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan dengan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya. Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata

sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

- الرَّجُلُ ar-rajulu
- الْقَلَمُ al-qalamu
- الشَّمْسُ asy-syamsu
- الْجَلَالُ al-jalālu

### G. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

- تَأْخُذُ ta'khuẓu
- شَيْءٌ syai'un
- النَّوْءُ an-nau'u
- إِنَّ inna

### H. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupun huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harkat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

- وَ إِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ /  
Wa innallāha lahuwa khair ar-rāziqīn/  
Wa innallāha lahuwa khairurrāziqīn
- بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا Bismillāhi majrehā wa mursāhā

### I. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri

itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

- الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn  
Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn
- الرَّحْمَنُ الرَّحِيمُ Ar-rahmānir rahīm  
Ar-rahmān ar-rahīm

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

- اللَّهُ غَفُورٌ رَحِيمٌ Allaāhu gafūrun rahīm
- لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا Lillāhi al-amru jamī`an/  
Lillāhil-amru jamī`anv

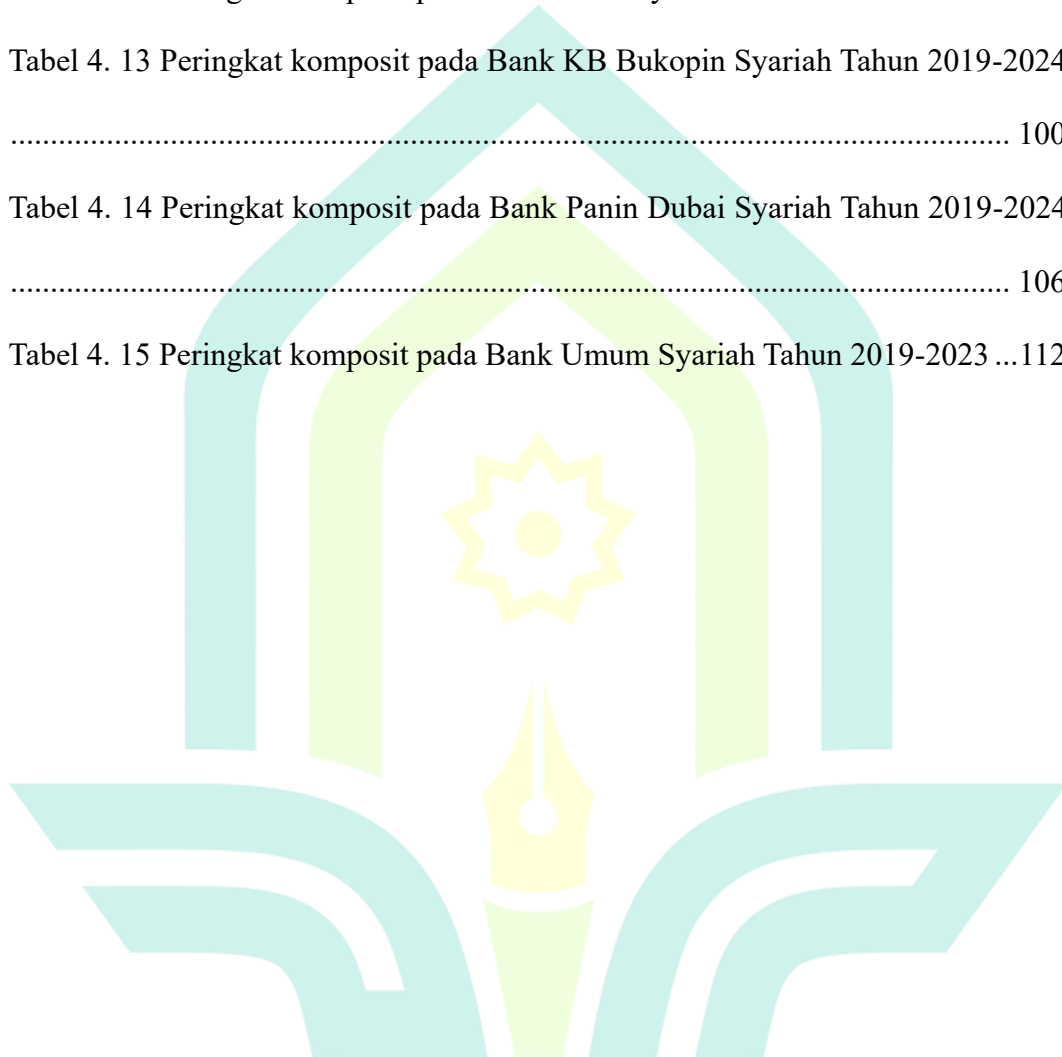
## J. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.

## DAFTAR TABEL

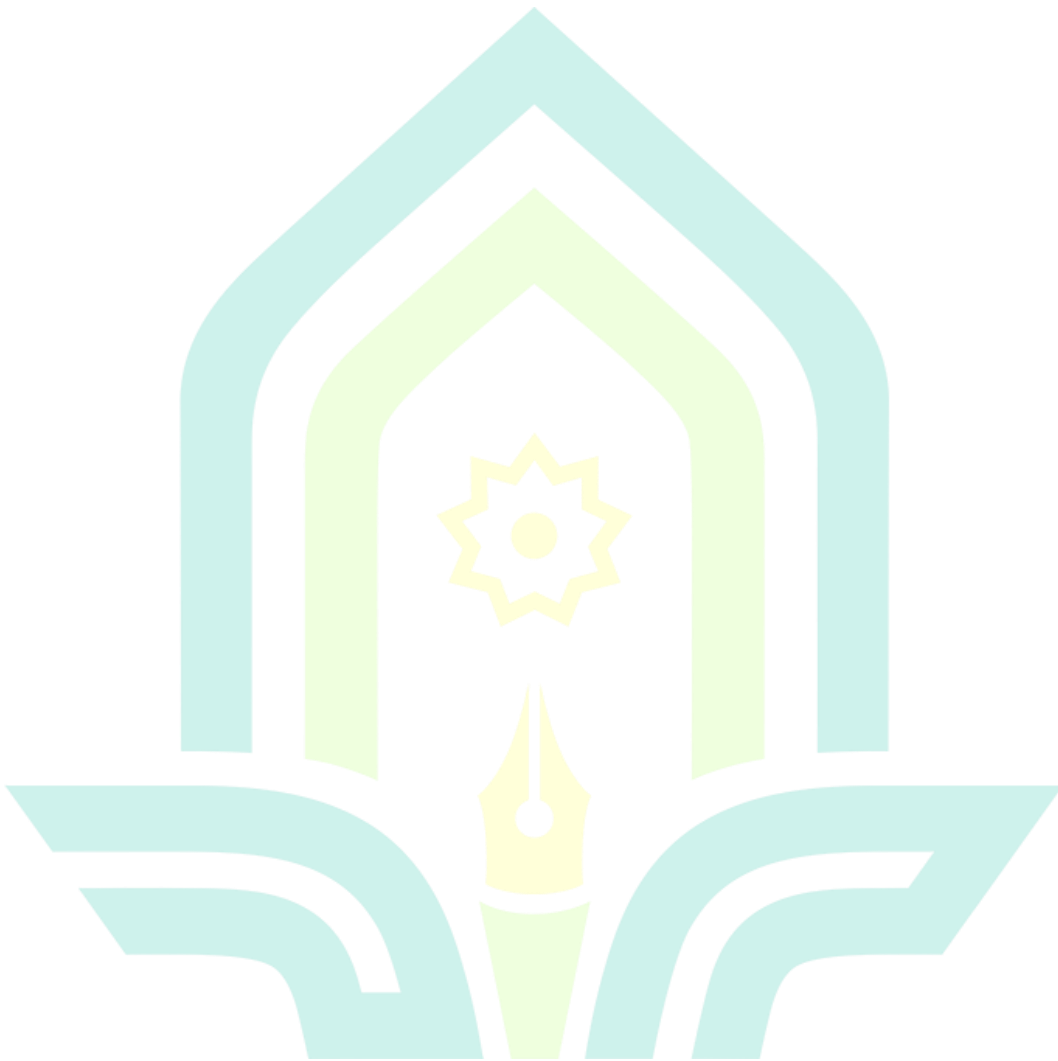
|                                                                           |    |
|---------------------------------------------------------------------------|----|
| Tabel 1. 1 Rasio NPF dan FDR Bank Umum Syariah (BUS) 2019-2024 .....      | 3  |
| Tabel 1. 2 Rasio ROA, ROE, BOPO Bank Umum Syariah Tahun 2019-2024.....    | 5  |
| Tabel 1. 3 Rasio CAR Pada Bank Umum Syariah 2019-2024.....                | 7  |
| Tabel 2. 1 Telaah Pustaka .....                                           | 25 |
| Tabel 3. 1 Daftar Bank Umum Syariah yang ada di Indonesia Tahun 2019-2024 | 40 |
| Tabel 3. 2 Sampel Penelitian Bank Umum Syariah 2019-2024.....             | 41 |
| Tabel 3. 3 Definisi Operasional Variabel .....                            | 43 |
| Tabel 3. 4 Website Sumber Data Penelitian .....                           | 47 |
| Tabel 3. 5 Matriks Penentuan Peringkat NPF dan FDR (Profil Resiko).....   | 48 |
| Tabel 3. 6 Matriks Penentuan Peringkat GCG .....                          | 49 |
| Tabel 3. 7 Matriks Penentuan Peringkat ROA dan ROE .....                  | 50 |
| Tabel 3. 8 Matriks Penentuan Peringkat BOPO.....                          | 50 |
| Tabel 3. 9 Matriks Penentuan Peringkat CAR .....                          | 51 |
| Tabel 3. 10 Peringkat Komposit RGEC .....                                 | 52 |
| Tabel 4. 1 NPF Bank Umum Syariah Tahun 2019-2024.....                     | 58 |
| Tabel 4. 2 FDR Bank Umum Syariah Tahun 2019-2024 .....                    | 59 |
| Tabel 4. 3 GCG Bank Umum Syariah Tahun 2019-2024 .....                    | 61 |
| Tabel 4. 4 ROA Bank Umum Syariah Tahun 2019-2024.....                     | 63 |
| Tabel 4. 5 ROE Bank Umum Syariah Tahun 2019-2024.....                     | 65 |
| Tabel 4. 6 BOPO Bank Umum Syariah Tahun 2019-2024 .....                   | 67 |
| Tabel 4. 7 CAR Bank Umum Syariah Tahun 2019-2024.....                     | 68 |
| Tabel 4. 8 Peringkat Komposit BJB Syariah Tahun 2019-2024 .....           | 71 |

|                                                                                    |     |
|------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| Tabel 4. 9 Peringkat komposit pada Bank NTB Syariah .....                          | 77  |
| Tabel 4. 10 Peringkat komposit pada Bank Aceh Syariah Tahun 2019-2024 .....        | 83  |
| Tabel 4. 11 Peringkat komposit pada Bank Muamalat Indonesia Tahun 2019-2024 .....  | 88  |
| Tabel 4. 12 Peringkat komposit pada Bank BCA Syariah Tahun 2019-2024 .....         | 94  |
| Tabel 4. 13 Peringkat komposit pada Bank KB Bukopin Syariah Tahun 2019-2024 .....  | 100 |
| Tabel 4. 14 Peringkat komposit pada Bank Panin Dubai Syariah Tahun 2019-2024 ..... | 106 |
| Tabel 4. 15 Peringkat komposit pada Bank Umum Syariah Tahun 2019-2023 ...          | 112 |



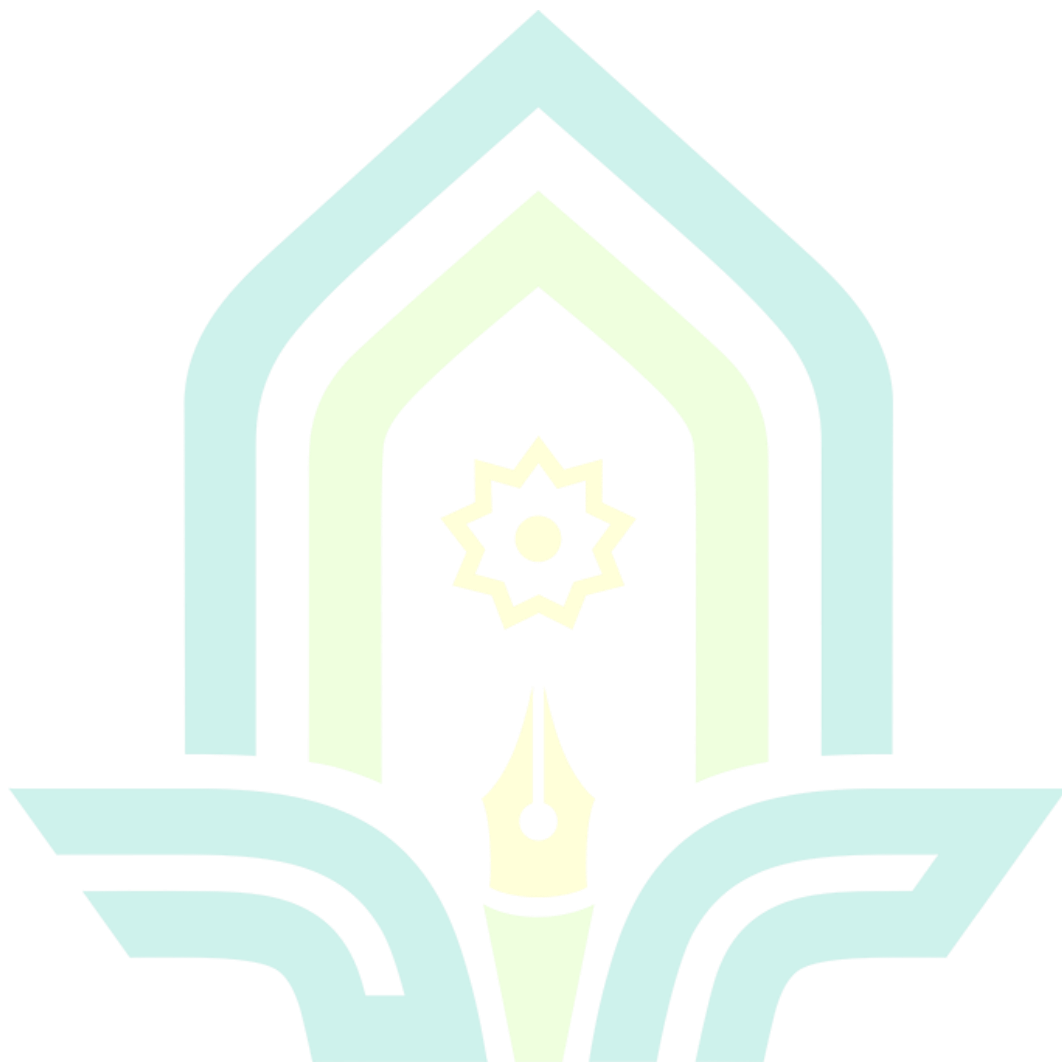
## DAFTAR GAMBAR

|                                     |    |
|-------------------------------------|----|
| Gambar 2. 1 Kerangka Berpikir ..... | 37 |
|-------------------------------------|----|



## DAFTAR LAMPIRAN

|                                         |   |
|-----------------------------------------|---|
| Lampiran 1 Data Mentah Penelitian ..... | I |
|-----------------------------------------|---|



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Sektor perbankan memainkan peran utama dalam suatu negara untuk mendorong perkembangan ekonomi dan pembangunan. Di Indonesia, sektor perbankan berperan sebagai penggerak penting perekonomian, lembaga yang menghimpun dana dan mendistribusikannya kepada masyarakat sekaligus mendukung pembangunan nasional. Bank syariah ialah institusi finansial yang kegiatannya berdasarkan ketentuan ajaran islam serta tidak menerapkan konsep bunga (Ismail, 2010). Tujuan dari pembentukan bank syariah di antara bank konvensional yaitu menyediakan pilihan sistem perbankan yang sejalan dengan ketentuan syariah kepada umat muslim yang sebelumnya menikmati sistem bunga.

Menurut keterangan OJK (Otoritas Jasa Keuangan), Unit Usaha Syariah (UUS) berjumlah 20, Bank Pembiayaan Rakyat Syariah (BPRS) berjumlah 164, serta Bank Umum Syariah (BUS) di Indonesia berjumlah 13 yang aktif (Nurjanah & Purnama, 2023). Hal tersebut menandakan bahwa pengawasan terhadap kesehatan lembaga keuangan juga menjadi penting. Bank yang berkualitas yaitu bank yang selalu memperhatikan kesehatan rasio keuangannya agar nasabahnya tidak khawatir dengan dana yang disetorkannya (Zhafirah & Yuniningsih, 2021).

Bank Indonesia telah menerapkan peraturan mengenai kesehatan perbankan untuk memastikan sektor perbankan beroperasi secara efisien,

mematuhi aturan yang berlaku, dan menjaga stabilitas tanpa menimbulkan kerugian bagi pemangku kepentingan. Menurut Peraturan yang dikeluarkan BI penilaian kesehatan bank dilaksanakan melalui evaluasi kualitatif serta kuantitatif dari beragam faktor yang mempengaruhi performa maupun keadaan bank. Faktor tersebut adalah profile resiko, GCG (*Good Corporate Governance*), *Earning*, serta *Capital* (Wahasusmiah & Watie, 2019).

Profil resiko atau *risk profile* adalah evaluasi dari risiko inhern serta tingkat implementasi pengelolaan resiko pada kegiatan operasional perbankan (Aprilliani & Asfar, 2020). Evaluasi risiko inhern mencakup evaluasi terhadap risiko dalam aktivitas bisnis, termasuk yang bisa ditaksir atau yang tidak bisa ditaksir, yang memiliki kemungkinan untuk memengaruhi kinerja bank. Diantara yang termasuk dalam *Risk profile* ada delapan kategori resiko yang memuat risiko yang berhubungan dengan pasar, resiko pembiayaan, resiko kepatuhan, resiko stratejik, resiko hukum, resiko likuiditas, resiko reputasi, serta resiko terkait operasional (Azfatya & Bahiyyah, 2024). Penelitian ini memfokuskan pembahasan terkait risiko kredit serta risiko likuiditas, sebab mereka berasal dari data keuangan kuantitatif dan dapat dihitung melalui rasio keuangan laporan perbankan syariah. Menurut Rian Dani dan Iqra Wiarta (2022) dua parameter yang dipakai untuk mengevaluasi *risk profile* yaitu NPF(*Non Performing Financing*) terkait resiko pembiayaan serta FDR (*Financing to Deposit Ratio*) terkait resiko likuiditas. Semakin sedikit perhitungan NPF (*Non Performing Financing*), semakin membaik keadaan bank tersebut. Sebab NPF menandakan besarnya pembiayaan bermasalah.

Bank memiliki kapasitas likuiditas yang rendah jika rasio FDR-nya lebih tinggi. Sementara itu, besarnya rasio FDR menunjukkan bahwa bank menerima dana dalam jumlah yang signifikan. Semakin tinggi dana yang diperoleh bank, risiko yang harus dikelola bank akan semakin tinggi (Fathony et al., 2021).

**Tabel 1. 1**

**Rasio NPF dan FDR Bank Umum Syariah (BUS) 2019-2024**

| Periode | NPF  | FDR    |
|---------|------|--------|
| 2019    | 1,89 | 101,93 |
| 2020    | 1,57 | 76,36  |
| 2021    | 0,81 | 70,12  |
| 2022    | 0,64 | 75,19  |
| 2023    | 0,63 | 79,06  |
| 2024    | 0,71 | 80,81  |

*Sumber:* Data diambil dari OJK, 2025

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat jika tingkat NPF pada BUS selama 2019-2024 mengalami kemerosotan tajam. Tahun 2019, NPF tercatat 1,89% dan terus menurun secara signifikan hingga mencapai 0,63% pada tahun 2023. Penurunan ini terjadi karena bank syariah mampu memberikan pelayanan yang optimal serta mengelola pembiayaan yang disalurkan dengan baik. Dari segi FDR memperlihatkan jika BUS mempunyai FDR yang *fluktuatif*, terjadi penurunan pada 2019-2021 (tahun pandemi covid 19) yaitu dari 101,93 menjadi 70,11 hal tersebut memperlihatkan jika bank harus lebih berhati-hati saat memberikan dananya untuk pembiayaan. Pada tahun 2022-2024 FDR

menunjukkan kenaikan dari 75,19 ke 79,06 dan 80,81. Peningkatan rasio FDR menunjukkan adanya peningkatan penyaluran dana kepada Masyarakat.

GCG (*Good Corporate Governance*) yaitu elemen yang menyoroti di sisi penerapan manajemen bank. GCG mencakup sistem yang mengarahkan serta mengelola perusahaan dalam upaya menghasilkan nilai untuk para pemangku kepentingan. Perusahaan yang mengimplementasikan sistem ini dalam operasionalnya dapat menunjukkan kinerja yang dapat diandalkan (Latif, dkk, 2023). Ketika kinerja meningkat, kepercayaan nasabah juga meningkat, sehingga loyalitas nasabah lebih tinggi (Hutubessy et al., 2024). Pada akhirnya, ini akan berdampak positif pada kesehatan bank.

*Earning* yaitu ukuran kemampuan bank untuk menghasilkan keuntungan (Simatupang & Naibaho, 2024). Pengukuran ini sangat penting supaya mengetahui kinerja keuangan. Umumnya salah satu faktor yang menentukan berhasil tidaknya kinerja manajemen adalah perolehan laba yang dicapai dalam periode tertentu. *Earning* juga digunakan untuk menghitung berapa banyak keuntungan yang diperoleh perusahaan dari ekuitas yang digunakan untuk menjalankan operasionalnya. Modalnya bersumber dari pemilik ataupun dana pinjaman pihak eksternal. Berbagai rasio bisa dimanfaatkan dalam mengukur kinerja bank dalam memperoleh keuntungan. Menurut Anik (2020) ROA (*Return on Assets*), BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional), serta ROE (*Return on Equity*) adalah rasio yang digunakan.

ROA (*Return on Asset*) dipakai dalam menilai sejauh mana efektivitas bank dalam menghasilkan *profit* dari investasi yang ditanam dengan bentuk

*asset* bank. Semakin besar ROA, maka bank akan banyak mendapatkan keuntungan. Hal ini mengidentifikasikan bahwa bank menggunakan *asset*nya secara lebih efektif untuk memperoleh *profit*. ROE (*Return on Equity*) dipakai untuk mengevaluasi sejauh mana pemilik perusahaan menerima keuntungan dari investasi yang telah mereka lakukan. Kata lainnya, ROE memperlihatkan berapa besar laba yang akan diperoleh pemilik saham dibandingkan dengan laba yang didapatkan oleh bank. Semakin besar ROE menunjukkan jika bank mampu menghasilkan keuntungan (Tatyana, dkk, 2022). BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) ialah ukuran seberapa besar presentase beban operasional dikomparasikan dengan pendapatan operasional. Dalam pengertian lain, seberapa besar efisiensi atau penghematan yang dapat dicapai bank dari sisi biaya operasional untuk memperoleh pendapatan dari operasional secara maksimal. Bank akan semakin efisien dalam beroperasi jika nilai BOPO kecil, hal ini berarti bahwa keuntungan dalam pengelolaan operasional bank akan mengalami peningkatan (Soviani et al., 2022)

**Tabel 1. 2**

**Rasio ROA, ROE, BOPO Bank Umum Syariah Tahun 2019-2024**

| Periode | ROA  | ROE   | BOPO  |
|---------|------|-------|-------|
| 2019    | 1,73 | 27,30 | 84,45 |
| 2020    | 1,40 | 1,46  | 85,55 |
| 2021    | 1,55 | 1,66  | 84,33 |
| 2022    | 2,00 | 9,75  | 77,28 |

| Periode | ROA  | ROE  | BOPO  |
|---------|------|------|-------|
| 2023    | 1,88 | 3,29 | 78,31 |
| 2024    | 2,07 | 3,2  | 76,43 |

*Sumber:* Data diolah dari OJK, 2025

Tabel 1.2 menunjukkan fluktuasi ROA, ROE, dan BOPO di bank umum syariah. Tahun 2019, ROA BUS ialah 1,73%. Namun, di tahun 2020, saat awal pandemi *Covid-19*, ROA perbankan syariah mengalami penurunan menjadi 1,4%. Selanjutnya, pada tahun 2021 dan 2022, yang merupakan tahun kedua dan ketiga pandemi, ROA perbankan syariah kembali meningkat menjadi 1,55% dan 2%. Namun, pada tahun 2023, ROA kembali mengalami penurunan menjadi 1,88% dan naik kembali tahun 2024. ROA perbankan syariah dikategorikan baik atau sehat apabila nilainya melebihi 1,5%. Penurunan ROA menyebabkan kurangnya keefektifan bank dalam penggunaan aktiva dalam menghasilkan keuntungan. ROE menunjukkan pergerakan yang tidak konsisten sepanjang periode 2019 hingga 2023. Pada tahun 2019, nilai ROE tercatat sebesar 27,30 sebelum mengalami penurunan drastis pada tahun 2020 saat awal pandemi *Covid-19* menjadi 1,46. Namun pada tahun 2021 (tahun kedua covid 19) mengalami kenaikan di angka 1,46. Tahun 2022 (tahun ke tiga pandemi), ROE mengalami peningkatan yang signifikan hingga mencapai 9,75. Meskipun demikian, pada tahun 2023, ROE kembali mengalami penurunan menjadi 3,29. Pergerakan ini mencerminkan ketidakstabilan dalam kinerja keuangannya, dengan penurunan tajam selama satu tahun pertama, diikuti lonjakan signifikan pada 2022, dan penurunan kembali pada tahun

berikutnya. Rasio BOPO lima tahun terakhir mengalami fluktuasi yaitu di tahun 2020 (awal pandemi covid 19) mengalami kenaikan 85,55% dan pada tahun 2021 (tahun kedua pandemi) ke 2024 mengalami penurunan dari 84,33% menjadi 76,431%. Penurunan BOPO menandakan jika bank semakin efisien menjalankan operasionalnya.

Capital merupakan unsur terpenting dalam menjalankan kegiatan perbankan sehingga merupakan unsur yang sangat diperlukan, bisnis tidak akan dapat beroperasi tanpa adanya modal. Untuk menghitung Capital, rasio CAR (*Capital Adequacy Ratio*) yang mencakup kecukupan modal dan juga pengelolaan modal dapat digunakan. Rasio ini diukur terhadap jumlah asset tertimbang berdasarkan risiko (ATMR) mengenai penilaian tingkat kesehatan bank umum sebagaimana diatur dalam SEBI no. 13/24/DPNP. Tingkat kesehatan bank akan tinggi dan dianggap memiliki kemampuan untuk mengelola resiko apabila nilai CAR tinggi (Veronica Amalia, 2022).

**Tabel 1. 3**

**Rasio CAR Pada Bank Umum Syariah 2019-2024**

| Periode | CAR   |
|---------|-------|
| 2019    | 20,59 |
| 2020    | 21,64 |
| 2021    | 25,71 |
| 2022    | 26,28 |
| 2023    | 25,41 |
| 2024    | 25,30 |

*Sumber: Data diolah dari OJK, 2025*

Dari 1.3 CAR perbankan syariah pada tahun 2019 tercatat sebesar 20,59%. Tahun tersebut menandai awal munculnya pandemi *COVID-19*. Sementara itu, pada tahun 2020, ketika pandemi semakin meluas dan menyebabkan masyarakat harus bekerja dari rumah, pembatasan mobilitas diterapkan, serta berbagai sektor ekonomi mengalami penyesuaian, CAR perbankan syariah justru mengalami peningkatan sebesar 1,05% dibanding tahun sebelumnya. Dengan demikian, CAR perbankan syariah pada tahun 2020 mencapai 21,64%. Tahun 2021 CAR mengalami kenaikan menjadi 25,71 begitu juga di tahun 2022 yang mengalami kenaikan menjadi 26,28. Akibat naiknya rasio CAR yaitu karena faktor eksternal yang berhubungan dengan indikator moneter yang berupa kurs rupiah terhadap dollar. Di tahun 2023 dan 2024 rasio CAR mengalami penurunan menjadi 25,41 dan 25,30, namun penurunan ini tidak menyebabkan terjadinya masalah karena masih tergolong baik karna nilainya diatas 12%. Semakin kecil CAR, semakin buruk kemampuan bank untuk menghadapi risiko kerugian. Hal ini berarti sangat penting karena CAR memiliki fungsi sebagai penampung kerugian yang mungkin dihadapi oleh bank. Dari semua paparan tersebut mulai dari rasio NPF hingga CAR tidak hanya naik turunnya saja yang dihitung untuk mengetahui kesehatannya, namun terdapat kaedah yang berbeda disetiap rasionya untuk mengetahui sehat maupun tidaknya suatu bank. Peraturan Perbankan di Indonesia mengklasifikasikan kondisi kesehatan bank ke dalam lima tingkatan,

yaitu sangat sehat, sehat, cukup sehat, kurang sehat, dan tidak sehat (Ponirah, dkk, 2021).

Penelitian yang dilakukan Fauzan (2021) dalam artikel jurnal mengenai Analisis tingkat kesehatan bank dengan metode RGEC di PT Bank Panin Dubai Syariah, Tbk” menyatakan bahwa pada tahun 2018 kondisi bank tergolong kurang sehat dikarenakan rasio ROA dan NOM berada di PK-5 (Tidak Sehat). Penelitian yang dilakukan oleh Azizah & Adelina Citradewi (2023), menyatakan bahwa di tahun 2018, Bank Aladin Syariah berada dalam keadaan kurang sehat, hal tersebut disebabkan oleh banyaknya rasio yang digunakan dalam penilaian kesehatan berada dalam PK-5 (Tidak Sehat). Penelitian yang dilakukan Ahmad Fauzu, dkk mengungkapkan jika bank umum syariah mengalami kondisi yang cukup sehat sepanjang periode 2014-2018 (Agustina, 2020). Meskipun beberapa penelitian telah meneliti mengenai kesehatan bank, sebagian besar penelitian ini dilakukan hanya menggunakan satu atau dua objek bank saja dan terdapat perbedaan jumlah penggunaan rasio. Penelitian ini mengkaji mengenai seluruh bank umum syariah yang terdaftar pada OJK tahun 2019-2024 dan menggunakan rasio tiga rasio pada aspek *earnings*.

Penilaian kesehatan bank berkontribusi dalam memberikan informasi mengenai kesehatan financial bank dan juga membantu investor dalam mengambil keputusan. Oleh karena itu kondisi sehat atau sangat sehat adalah kondisi yang diharapkan dalam kesehatan bank karena untuk menjaga kepercayaan masyarakat. Peran bank sebagai lembaga perantara, pengalokasi, dan penyedia dana untuk keperluan investasi serta pembiayaan sektor-sektor

ekonomi yang produktif akan terhambat jika sistem perbankan tidak sehat. Selain itu, transaksi pembayaran tidak berjalan lancar maupun efisien, dan kebijakan moneter akan berdampak (Utami, 2020). Mengingat pentingnya penilaian tingkat kesehatan bank, maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul “Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah (BUS) Periode 2019-2024 Berdasarkan Metode RGEC”

## **B. Rumusan Masalah**

Merujuk latar belakang yang telah dijabarkan diatas, berikut ini adalah perumusan masalah:

1. Bagaimana tingkat kesehatan pada Bank Umum Syariah periode 2019-2024 berdasarkan aspek *risk profile*?
2. Bagaimana tingkat kesehatan pada Bank Umum Syariah periode 2019-2024 berdasarkan aspek *Good Corporate Governance*?
3. Bagaimana tingkat kesehatan pada Bank Umum Syariah periode 2019-2024 berdasarkan aspek *Earning*?
4. Bagaimana tingkat kesehatan pada Bank Umum Syariah periode 2019-2024 berdasarkan aspek *Capital*?
5. Bagaimana tingkat kesehatan Bank Umum Syariah periode 2019-2024 jika dilihat dari perspektif RGEC?

## **C. Pembatasan Masalah**

Penulis membatasi topik bahasan berdasarkan masalah yang telah diidentifikasi agar penelitian lebih fokus dan terarah. Adapun batasan tersebut yaitu:

1. Penelitian ini di batasi dalam menganalisis tingkat kesehatan bank umum syariah sepanjang 2019-2024.
2. Penelitian ini berfokus memakai metode RGEC yang meliputi empat aspek, yaitu *Risk profile* (R), *Good corporate governance* (G), *Earning* (E), dan *Capital* (C).
3. *Risk profile* terdiri dari resiko pembiayaan menggunakan rasio NPF (*Net Performing Finance*), serta resiko likuiditas menggunakan FDR (*Financing to Deposit Ratio*)
4. *Earning* memakai rasio *Return On Asset* (ROA), *Return On Equity* (ROE), serta Beban operasional terhadap Pendapatan Operasional (BOPO).
5. Modal atau *capital* menggunakan rasio *Capital Adequacy Ratio* (CAR)

#### **D. Tujuan Penelitian**

Merujuk pada rumusan masalah yang diuraikan sebelumnya, penelitian ini bertujuan untuk:

- 1) Mengetahui tingkat kesehatan pada Bank Umum Syariah periode 2019-2024 berdasarkan aspek *risk profile*
- 2) Mengetahui tingkat kesehatan pada Bank Umum Syariah periode 2019-2024 berdasarkan aspek *Good Corporate Governance*
- 3) Mengetahui tingkat kesehatan pada Bank Umum Syariah periode 2019-2024 berdasarkan aspek *Earning*
- 4) Mengetahui tingkat kesehatan pada Bank Umum Syariah periode 2019-2024 berdasarkan aspek *Capital*

- 5) Mengetahui tingkat kesehatan bank pada Bank Umum Syariah periode 2019-2024 dilihat dari perspektif aspek RGEC

#### **E. Manfaat Penelitian**

Mengacu pada perumusan masalah diatas, manfaat yang diharapkan penelitian ini yaitu:

1) Manfaat teoritis

Penelitian ini diharapkan supaya bisa memperdalam pengetahuan yang lebih tentang aspek kesehatan bank, dapat menambah wawasan mengenai rasio yang memengaruhi kinerja perusahaan, terutama di sektor perbankan syariah, serta dapat mendorong peneliti berikutnya untuk mengembangkannya lebih jauh.

2) Manfaat praktis

a. Untuk peneliti

Penelitian ini diharapkan bisa berfungsi untuk referensi ilmiah guna memperluas pemahaman serta informasi mengenai tingkat kesehatan bank, khususnya di bank syari'ah.

b. Untuk bank

Penelitian ini diharapkan bisa dijadikan acuan dalam mengevaluasi performa bank, membantu perumusan kebijakan untuk meningkatkan performa, memastikan stabilitas keuangan, dan memberikan masukan yang berharga dalam pengambilan keputusan.

c. Untuk investor

Penelitian ini diharapkan dapat berperan sebagai panduan untuk memahami kondisi kesehatan bank serta sebagai dasar untuk menentukan bank mana yang dapat dipercaya untuk menyimpan dana dan mengajukan pembiayaan.

## **F. Sistematika Penulisan**

Agar memudahkan penelitian dan memberikan gambaran ringkas terkait penelitian ini, peneliti merancang sistematika pembahasan dengan cara

### **BAB I Pendahuluan**

Pada bagian ini menyajikan gambaran umum terkait dengan latar belakang permasalahan penelitian yang kaitannya dengan ilmu pengetahuan, pemecahan masalah, dan kebijaksanaan yang berhubungan dengan penilaian tingkat kesehatan bank umum syariah di Indonesia. Selain itu, bagian ini juga memuat rumusan masalah penelitian, batasan penelitian yang akan dianalisis, tujuan penelitian, serta manfaat yang diharapkan dalam penelitian.

### **BAB II Landasan Teori**

Bab kedua memuat teori pemangku kepentingan, bank syariah, kesehatan bank, laporan keuangan, deskripsi RGEC. Selain itu, mencakup telaah pustaka berdasarkan penelitian terdahulu, serta kerangka pemikiran dan hipotesis dari penelitian ini.

### **BAB III Metode Penelitian**

Memuat mengenai secara rinci metode penelitian yang digunakan peneliti mulai dari jenis penelitian, pendekatan

penelitian, setting penelitian, populasi dan sampel, variabel penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, serta metode analisis data.

#### BAB IV Hasil Penelitian dan Pembahasan

Bab ini memuat penjelasan rinci mengenai deskripsi obyek seperti profil bank BJB syariah, NTB syariah, bank aceh syariah, bank muamalat Indonesia, BCA syariah, KB Bukopin Syariah, Panin Dubai syariah dan hasil penelitian mengenai kesehatan bank, termasuk data yang telah diambil dari laporan keuangan bank yang sudah dihitung serta dianalisis.

#### BAB V Penutup

Bab ini menyajikan simpulan dari hasil akhir penelitian, mencakup kesehatan bank umum syariah berdasarkan aspek risk profile, GCG, earnings, capital, dan RSEC. Selain itu, bab ini juga menguraikan keterbatasan penelitian serta memberikan rekomendasi untuk penelitian di masa mendatang.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Simpulan

Berkenaan dengan hasil analisis dan pembahasan sebelumnya, didapat simpulan berikut:

1. Berdasarkan aspek *risk profile* tingkat kesehatan bank umum syariah pada tahun 2019 di kondisi sehat atau PK-2, tahun 2020 di kondisi kurang sehat atau PK-4, tahun 2021 sampai 2024 di kondisi sangat sehat atau PK-1. Hal ini menunjukkan bahwa bank syariah mampu melakukan pemulihan melalui strategi mitigasi risiko yang lebih efektif, peningkatan kualitas pembiayaan, serta penguatan prinsip kehati-hatian.
2. Berdasarkan aspek *Good Corporate Governance* (GCG) tingkat kesehatan bank umum syariah pada tahun 2019-2024 di kondisi sehat atau PK-2. Kondisi ini mencerminkan bahwa bank telah mampu menjalankan prinsip-prinsip tata kelola perusahaan yang baik, yaitu transparansi, akuntabilitas, tanggung jawab, independensi, dan kewajaran dalam kegiatan operasionalnya
3. Berdasarkan aspek *earnings* tingkat kesehatan bank umum syariah pada tahun 2019 hingga 2020 di keadaan kurang sehat atau PK-4, tahun 2021 di keadaan tidak sehat atau PK-5, tahun 2022 di kondisi kurang sehat atau PK-4, 2023 di kondisi tidak sehat atau PK-5, serta tahun 2024 berada di kondisi kurang sehat atau PK-4. Hal ini menunjukkan bahwa bank umum syariah mengalami kesulitan dalam menghasilkan profitabilitas yang

cukup untuk menopang operasional dan pertumbuhan usaha secara berkelanjutan.

4. Berdasarkan aspek *capital* tingkat kesehatan bank umum syariah pada tahun 2019 hingga 2024 dalam kondisi sangat sehat atau PK-1. Hal ini mengindikasikan bahwa BUS memiliki kecukupan modal yang kuat untuk mendukung kegiatan operasionalnya.
5. Tingkat kesehatan bank umum syariah berdasarkan metode RGEC yaitu di tahun 2019 dalam keadaan sehat atau PK-2, tahun 2020 berada di PK-3 atau cukup sehat, tahun 2021 di keadaan kurang sehat atau PK-4, tahun 2022 di kondisi sehat atau PK-2, tahun 2023 berada dalam kondisi cukup sehat atau PK-3, serta tahun 2024 dalam kondisi sehat atau PK-2. Fluktuasi ini mengimplikasikan perlunya penguatan sistem pengelolaan risiko yang berkelanjutan, peningkatan efisiensi operasional, serta komitmen jangka panjang dalam menerapkan prinsip Good Corporate Governance secara konsisten untuk menjaga stabilitas dan keberlanjutan kesehatan bank syariah di tengah perubahan lingkungan bisnis yang dinamis.
6. Urutan bank berdasarkan tingkat kesehatan yang sangat sehat hingga tidak sehat yaitu: tahun 2019 yaitu bank aceh syariah, bank NTB syariah, bank BCA syariah, BJB syariah, bank muamalat Indonesia, bank panin dubai syariah, serta terakhir bank KB bukopin syariah. Tahun 2020 yaitu bank aceh syariah, bank NTB syariah, bank BCA syariah, bank muamalat Indonesia, BJB syariah, bank panin dubai syariah, serta KB bukopin

syariah. Tahun 2021 yaitu bank aceh syariah, bank NTB syariah, bank BCA syariah, BJB Syariah, BMI, bank panin dubai syariah serta terakhir bank KB bukopin syariah. Tahun 2022 yaitu bank aceh syariah, bank NTB syariah dan bank panin dubai syariah, lalu BCA syariah, BJB Syariah, BMI, dan terakhir bank KB bukopin syariah. Tahun 2023 yaitu bank aceh syariah, bank NTB syariah dan BCA syariah, selanjutnya bank panin dubai syariah, BJB syariah, BMI, terakhir bank KB bukopin syariah. tahun 2024 yaitu bank aceh syariah, BCA syariah, bank NTB syariah, selanjutnya BJB syariah, panin dubai syariah, BMI, terakhir bank KB bukopin syariah.

## **B. Keterbatasan Penelitian**

Terdapat beberapa keterbatasan yang berhasil diidentifikasi diantaranya:

1. Terbatasnya objek penelitian karena ketidaklengkapan data yang tersedia.  
Ada sebagian bank yang laporan keuangan tidak transparan serta tidak lengkap pada periode tahun penelitian ini.
2. Penelitian ini hanya mencakup periode 2019 sampai 2023, terlalu singkat untuk dianggap sebagai proyeksi jangka panjang maupun sebagai akibat perubahan kebijakan yang efeknya tidak langsung terlihat.

## **C. Saran**

1. Bagi pihak bank
  - a. BUS yang mempunyai nilai FDR melampaui batas maksimum yang sudah ditentukan BI sebaiknya lebih diperhatikan mendalam mengenai kewajibannya, terkhusus kewajiban jangka pendek, serta berupaya

menyesuaikan penyaluran pembiayaan dan dana pihak ketiga guna melindungi stabilitas likuiditas.

- b. Sebagai lembaga keuangan berstatus syariah, Bank dianjurkan untuk terus melaksanakan dan mempertahankan langkah-langkah guna memperkuat kondisi kesehatan perbankan di masa mendatang. Pencapaian tingkat kesehatan yang optimal akan memungkinkan bank untuk terus membangun dan memperkuat berbagai pihak yang terlibat dalam bank tersebut.

2. Untuk peneliti berikutnya

Untuk peneliti selanjutnya diharapkan agar memperluas jangka waktu penelitian dan penambahan rasio keuangan yang dianalisis, sehingga pengukuran dan analisis kinerja bank dengan metode RGEC dapat dilakukan secara lebih menyeluruh dan akurat.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. (2006). *Hukum Perbankan Dan Perkembangan Bank Syariah Di Indonesia*. Antasari Press.
- Agustina, E. (2020). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Dengan Yang Terdaftar Di Otoritas Jasa Keuangan Tahun 2014-2018. *Jurnal Pendidikan dan Ekonomi*, 9(3), 254–261.
- Ali, Z. (2008). *Hukum Perbankan Syariah*. Sinar Grafika.
- Anik, A., & Ningsih, S. (2020). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Mandiri Syariah Dengan Metode Risk Profile, Good Corporate Governace, Earnings and Capital. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(3), 724. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1466>
- Aprilliani, S., & Asfar, H. A. (2020). Komparasi Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Ditinjau dari Risk Profil pada PT. Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Tabungan Negara Tbk Tahun 2016-2018. *Jurnal Bina Bangsa Ekonomika*, 13(02), 244–251. file:///D:/tugas kampus/DATA SKRIP/artikel bu andi.pdf
- Arif, M. N. R. Al, & Rahmawati, Y. (2018). *Manajemen Risiko Perbankan Syariah*. Pustaka Setia.
- Arifin, Z. (2009). *Dasar-Dasar Manajemen Bank Syariah*. Azkia Publisher.
- Azfatya, L., & Bahiyyah, K. (2024). ANALISIS PENGUNGKAPAN MANAJEMEN RISIKO PADA PT BANK TABUNGAN NEGARA (Persero) Tbk. *Holistik Analisis Nexus*, 1(7), 1–9. <https://doi.org/10.62504/nexus721>
- Azhar Cholil, A. (2021). Analisis Rasio Likuiditas Dan Profitabilitas Untuk Menilai Kinerja Keuangan Perusahaan Pt Berlina Tbk Tahun 2014-2019. *Jurnal Ekonomi Manajemen Sistem Informasi*, 2(3), 401–413. <https://doi.org/10.31933/jemsi.v2i3.420>
- Azizah, R. A. N., & Adelina Citradewi. (2023). Metode RGEC untuk Menilai Tingkat Kesehatan Bank pada PT Bank Aladin Syariah Tbk. *Velocity: Journal of Sharia Finance and Banking*, 3(2), 141–155. <https://doi.org/10.28918/velocity.v3i2.1019>
- Azmi, Pranomo, & Wahyuni. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 7(03), 3–7.
- Budisantoso, T., & Triandaru, S. (2006). *Bank dan Lembaga Keuangan Lain*.

Salemba Empat.

Bungin, B. (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Kencana.

Dani, R., & Wiarta, I. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Menggunakan Metode Risk-Based Bank Rating (RBBR) pada PT. Bank Mega Syariah Periode Tahun 2017-2021. *MAMEN: Jurnal Manajemen*, 1(3), 349–360. <https://doi.org/10.55123/mamen.v1i3.705>

Dendawijaya, L. (2005). *Manajemen Bank*. Ghalia Indonesia.

Fahmi, I. (2012). *Analisis Kinerja Keuangan*. Alfabeta.

Fathony, A. A., Setiawan, D., & Wulansari, E. (2021). Pengaruh Financing To Deposit Ratio (FDR) Dan Non Performing Financing (NPF) Terhadap Return On Assets (ROA) Pada PT. BPRS Amanah Rabbaniyah Periode 2015-2018. *AKURAT: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 12(1), 62–79. <http://ejournal.unibba.ac.id/index.php/AKURAT>

Fauzan, M., Hardana, A., Anugrah Nasution, A., & Pasaribu, M. (2021). Analisis Perbandingan Metode CAMELS Dan Metode RGEC Dalam Menilai Tingkat Kesehatan PT. Bank Panin Dubai Syariah, Tbk. *Jurnal Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah*, 6(3), 778. <https://doi.org/10.30651/jms.v6i3.9998>

Franita, R. (2018). *Mekanisme Good Corporate Governance dan Nilai Perusahaan*. Lembaga Penelitian dan Penulisan Ilmiah Aqli.

Ghozali, & Chariri. (2007). *Teori Akuntansi*. Badan Penerbit Undip.

Hanafi, M. M., & Halim, A. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. UPP STIM YKPN.

Harjoni, & Rahmawati. (2020). *Manajemen Risiko dan Sistem Penilaian Kesehatan Bank (Teori dan Penerapannya pada Perbankan Syariah)*. Amara Books.

Hutubessy, E. O., Melmambessy, S., & Gomies, S. J. (2024). Pengaruh Kepercayaan Dan Kepuasan Terhadap Loyalitas Nasabah Tabungan Harapan BCA Cabang Ambon. *Jurnal Administrasi Terapan*, 3(1), 249–257.

Ismail. (2010). *Manajemen Perbankan : dari Teori Menuju Aplikasi*. Kencana.

Jalaluddin, Millah, H., & Fajri, A. (2025). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Yang Terdaftar di BEI Dengan Menggunakan Metode RGEC. *Jurnal Ekonomi Syariah Pelita Bangsa*, 10(01), 216–230. <https://doi.org/10.37366/jespb.v10i01.2429>

Kariyoto. (2017). *Analisa Laporan Keuangan*. UB Pres.

Kasmir. (2008). *Pemasaran Bank*. Kencana.

Latif, A., Jasman, J., & Asriany. (2023). Pengaruh Kinerja Keuangan Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Dengan GCG Sebagai Variabel Moderasi. *Owner: Riset & Jurnal Akuntansi*, 7(3), 392–401. <https://doi.org/10.46781/ar-ribhu.v5i2.739>

Malik, T. M., Kurniati, E. D., & Suprptini, N. (2024). ANALISIS TINGKAT KESEHATAN MENGGUNAKAN METODE RGEC PADA PT. BANK SYARIAH INDONESIA, Tbk TAHUN 2020 – 2022. *BISECER (Business Economic Entrepreneurship)*, 7(1), 1. <https://doi.org/10.61689/bisecer.v7i1.521>

Musadat, I. A., Pramayuda, A., & Ningrum, R. W. (2023). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Syariah Menggunakan Metode Rgec (Studi Kasus Pada Bank Swasta Nasional Periode Tahun 2019-2021). *OIKOS: Jurnal Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 8(1). <https://doi.org/10.31869/me.v9i2.4759>

Nurjanah, N., & Purnama, N. S. (2023). Perkembangan Lembaga Keuangan Syariah dan Kondisi Makro Ekonomi di Indonesia. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 9(01), 346–357. <https://www.jurnal.stie-aas.ac.id/index.php/jei/article/view/7985>

Paseki, A., Manoppo, W. S., & Mangindaan, J. V. (2021). Analisis Laporan Keuangan Untuk Mengukur Kinerja Keuangan PT Hasjrat Abadi Manado. *Productivity*, 2(1), 52–57.

Permana, Y., Rahmawati, P. A., Hendrartono, R. D. R., & Oktafia, R. (2024). Analisis Rasio Rentabilitas Dalam Menilai Kinerja Keuangan PT Bank Danamon Indonesia Tbk Tahun 2020-2023. *Jurnal Ilmiah Manajemen Ekonomi dan Akuntansi (JIMEA)*, 1(3), 82–88. <https://doi.org/10.62017/jimea.v1i3.1254>

Ponirah, A., Nurazizah, F., & Sari, Y. T. P. (2021). Analisis Kesehatan Bank Dengan Menggunakan Metode RGEC Pada PT. Bank Mega Syariah Tbk. Periode 2016-2019. *EKSISBANK: Ekonomi Syariah dan Bisnis Perbankan*, 5(1), 87–97. <https://doi.org/10.37726/ee.v5i1.162>

Ramadhani, N. H. N., & Purwanto, A. (2025). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dengan Metode Rgec Dan Financial Distress (Studi pada Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2019-2023). *Diponegoro Journal of Accounting*, 4(2). <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/accounting>

Rivai, V., & Arifin, A. (2010). *Islamic Banking : Sebuah Teori, Konsep, Dan Aplikasi*. Bumi Aksara.

- Rivai, V., Basir, S., Sudarto, S., & Veithzal, A. P. (2013). *Commercial Bank Management: Manajemen Perbankan dari Teori ke Praktik*. Rajagrafindo Persada.
- Riyadi, S. (2006). *Banking Assets and Liability Management*. Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia.
- Rizal, F., & Humaidi, M. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah di Indonesia 2015-2020. *Etihad: Journal of Islamic Banking and Finance*, 1(1), 12–22. <https://doi.org/10.21154/etihad.v1i1.2733>
- Rizki Anugerah, A., & Amalia, I. (2024). Analisis Kesehatan Bank Syariah yang Listing di BEI tahun 2019-2022 dengan Metode RGEC. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 10(03). <http://dx.doi.org/10.29040/jiei.v10i3.14589>
- Samanto, H., & Hidayah, N. (2020). Analisis Penilaian Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC Pada PT Bank BRI Syariah (Persero) 2013-2018. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 6(03), 709. <https://doi.org/10.29040/jiei.v6i3.1479>
- Sarra, H. D., Sunanto, S., & Mikrad, M. (2022). Analisis Pengaruh Tingkat Kesehatan Bank Menggunakan Metode Rgec Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Perbankan Periode 2015-2019. *Dynamic Management Journal*, 6(2), 110. <https://doi.org/10.31000/dmj.v6i2.6763>
- Selvina Sandini, Anwar Ramli, & Anwar. (2025). Analisis Tingkat Kesehatan Bank dengan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earning, and Capital) pada PT. Bank Panin Dubai Syariah Tbk., Periode 2019-2023. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(3). <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i3.2582>
- Simatupang, A., & Naibaho, E. A. B. (2024). Studi Komparatif Tingkat Kesehatan Bank Syariah Dan Bank Konvensional Dengan Pengukuran Rasio Rentabilitas. *Tabarru' : Islamic Banking and Finance*, 7(1).
- Soviani, N., Sudaryo, Y., & Sofiati (Efi), N. A. (2022). ANALISIS NON PERFORMING LOAN (NPL), BIAYA OPERASIONAL PER PENDAPATAN OPERASIONAL (BOPO), NET INTEREST MARGIN (NIM), DAN LOAN TO DEPOSIT RATIO (LDR) TERHADAP RETURN ON ASSET (ROA) PADA PT BANK NUSANTARA PARAHYANGAN, Tbk. PERIODE TAHUN 2008-2018. *Jurnal Indonesia Membangun*, 21(01), 73–92. <https://doi.org/10.56956/jim.v21i01.72>
- Sudarmanto, E. (2021). *Good Corporate Governance*. Yayasan Kita Menuli.
- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Alfabeta.

- Sujarweni, V. W. (2015). *Metodologi Penelitian Bisnis & Ekonomi*. Pustaka Baru Press.
- Susanto, E., & Muhammad Rizqi Azizi. (2025). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Syariah Indonesia Menggunakan Metode RGEC (Risk Profile, Good Corporate Governance, Earnings, and Capital) Periode 2021-2024. *GEMILANG: Jurnal Manajemen dan Akuntansi*, 5(1), 51–77. <https://doi.org/10.56910/gemilang.v5i1.2297>
- Tangkilisan, H. N. S. (2007). *Manajemen keuangan Bagi Analisis Kredit Perbankan Mengelola Kredit Berbasis Good Corporate Governance*. Balairung & Co.
- Taswan. (2013). *Akuntansi Perbankan: Transaksi dalam Valuta Rupiah*. UPP STIN YKPN.
- Tatyana, T., Artini, N. M., & Michela, A. Z. (2022). Analisis Tingkat Kesehatan PT Bank Pembangunan Daerah Sulawesi Utara Gorontalo Dengan Metode Rgec Periode 2016-2020. *Remittance*, 3(1), 29–37. <https://doi.org/10.56486/remittance.vol3no1.193>
- Utami, F. D. (2020). *Analisis Perbandingan Kinerja Keuangan Sebelum dan Sesudah Go Public dengan Metode RGEC (Pada PT Bank BRIsyariah, Tbk. Periode 2016-2020)*. IAIN Syekh Nurjati.
- Veronica Amalia, M. (2022). Pengaruh Rasio Kesehatan Bank Terhadap Penyaluran Kredit Modal Kerja Pada Usaha Mikro, Kecil Dan Menengah (Ukm) Di Masa Pandemi Covid-19. *Contemporary Studies in Economic, Finance and Banking*, 1(4), 617–631. <https://doi.org/10.21776/csefb.2022.01.4.07>
- Wahasusmiah, R., & Watie, K. R. (2019). Metode Rgec : Penilaian Tingkat Kesehatan Bank Pada Perusahaan Perbankan Syariah. *I-Finance*, 4(2), 170–184. <https://doi.org/10.19109/ifinance.v4i2.3038>
- Wahyuni. (2020). *Perbankan Syariah*. Qiara Media.
- Zhafirah, N. F., & Yuniningsih. (2021). Analisis Tingkat Kesehatan Bank Umum Konvensional (Pendekatan RGEC) Yang Terdaftar Di BEI. *Jurnal Manajemen*, 15(2).